

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian didapat melalui kegiatan yang berpedoman kepada prosedur penelitian. Kemudian hasil penelitian tersebut dianalisa dengan berpedoman kepada landasan teori, maka didapatkan suatu kesimpulan umum di bawah ini.

Pengembangan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan Dosen Pegawai Negeri Sipil yang Dipekerjakan (PNSD) pada Universitas Muhammadiyah Palembang dengan tujuan agar dosen tersebut mampu melaksanakan tugasnya sebagai dosen, khususnya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Pengembangan Dosen Pegawai Negeri Sipil yang Dipekerjakan pada Universitas Muhammadiyah Palembang sudah dilakukan, baik oleh Kopertis Wilayah II sebagai wakil pemerintah dan dinilai sedang (cukup), Universitas Muhammadiyah Palembang selaku pelaksana perguruan tinggi swasta juga dinilai sedang (cukup), dan Dosen Pegawai Negeri Sipil yang Dipekerjakan pada Universitas Muhammadiyah Palembang itu sendiri dinilai kurang. Dengan demikian berarti upaya pengembangan tersebut belum maksimal.

Banyaknya kendala yang dihadapi, baik oleh Kopertis wilayah II, Universitas Muhammadiyah Palembang, dan dosen PNSD, mengakibatkan pengembangan tersebut belum maksimal. Kendala itu seperti keterbatasannya dana, kurangnya tenaga ahli, kurangnya kemampuan dosen dalam Bahasa Inggris, dan sebagainya.

Performance dosen PNSD dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara umum relatif cukup atau sedang. Kalau dirinci menurut jumlah orangnya, maka 2 orang dinilai baik, 6 orang dinilai sedang, dan 2 orang dinilai kurang. Dengan kondisi tersebut, tentu belum dapat diyakini akan dapat mencetak mahasiswa yang cemerlang.

Dari kesimpulan umum di atas, dapat dirinci lagi menjadi kesimpulan khusus, seperti berikut:

a. Kopertis wilayah II sebagai wakil pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengembangkan dosen PNSD. Upaya pengembangan tersebut secara umum dinilai cukup. Namun kalau dirinci, dari jenis pengembangan tersebut yang dinilai baik adalah Latihan Pra Jabatan dan ceramah agama (Islam), yang dinilai sedang adalah penataran dan seminar, sedangkan yang masih kurang adalah studi S2/S3 dan pengadaan buku.

Kendala yang dihadapi oleh Kopertis Wilayah II dalam upaya pengembangan dosen PNSD adalah

keterbatasan dana, dan kurangnya tenaga ahli.

Untuk mengatasi keterbatasan dana, Kopertis wilayah II mengadakan kerjasama dengan lembaga lain dalam mengadakan suatu kegiatan dan mencari dana dari sumber lain, seperti PEMDA.

Sedangkan untuk mengatasi kurangnya tenaga ahli yaitu dengan mengundang tenaga ahli dari lembaga yang relevan, seperti UNSRI, IAIN, BP7, dan sebagainya.

b. Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai pelaksana PTS mempunyai kewajiban untuk mengembangkan dosen, termasuk dosen PNSD. Kewajiban untuk mengembangkan kemampuan dosen PNSD tersebut sudah dilakukan dan secara umum relatif cukup. Sedangkan kalau dirinci: yang dinilai baik adalah pengadaan dosen tetap, kuliah umum dan ceramah agama; yang dinilai sedang atau cukup adalah penataran, kegiatan seminar, dan sistim magang; sedangkan yang masih kurang adalah studi S2/S3, fungsi perpustakaan, dan pencangkakan. Dengan kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa upaya pengembangan yang dilakukan oleh KOPERTIS Wilayah II belum dapat meningkatkan kemampuan dosen PNSD secara maksimal.

Kendala yang dihadapi (1987-1990) umumnya adalah keterbatasan dana, walaupun ada fakultas tertentu yang sudah siap dana untuk mengembangkan dosennya. Jadi kemampuan masing-masing fakultas untuk mengembangkan

dosennya cukup bervariasi, ada yang giat, ada yang sedang dan ada yang lambat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh masing-masing fakultas belum merata.

Sejak tahun 1991 sampai sekarang, dana tidak menjadi masalah lagi. Setiap fakultas menargetkan 2 orang dosen untuk melanjutkan ke S2 dan S3 setiap tahun. Bagi fakultas yang lebih mapan bisa lebih dari target tersebut, asalkan dosennya mampu.

c. Dosen sebagai individu diwajibkan untuk mengembangkan kemampuannya sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dosen Pegawai Negeri Sipil yang Dipekerjakan pada Universitas Muhammadiyah Palembang telah melaksanakan upaya pengembangan tersebut, namun secara umum dinilai masih kurang. Untuk rincinya dari beberapa jenis pengembangan yang dilakukan yaitu: pengembangan melalui membaca buku dan bimbingan dari dosen senior dinilai cukup; sedangkan pengembangan dengan mengikuti seminar, melanjutkan ke S2 dan S3, dan mengunjungi perpustakaan masih kurang. Berarti juga, tidak ada kegiatan pengembangan yang dinilai baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya pengembangan yang dilakukan oleh dosen PNSD belum dapat meningkatkan kualitas mereka secara maksimal.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh dosen

Dari hasil observasi di atas, setelah diadakan perhitungan dengan pembobotan seperti pada matrik (terlampir), maka dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa performans dosen PNSD dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar relatif sedang atau cukup. Dengan kondisi tersebut, sulit untuk mencetak mahasiswa yang cemerlang.

B. Saran-Saran

- 1) Dalam upaya pengembangan dosen PNSD pada Universitas Muhammadiyah Palembang hendaknya ada upaya yang terpadu antara Kopertis wilayah II, Universitas Muhammadiyah Palembang dan Dosen PNSD itu sendiri. Lembaga yang terkait seperti Kopertis wilayah II dan Universitas Muhammadiyah Palembang hendaknya meningkatkan upaya pengembangan dengan menciptakan situasi yang kondusif, yaitu situasi yang lebih memungkinkan bagi dosen untuk mengembangkan kemampuannya. Begitu pula dengan dosen hendaknya lebih meningkatkan lagi motivasinya untuk mengembangkan diri. Upaya lembaga yang terkait dan upaya individu dosen merupakan kunci untuk berkembangnya kemampuan dosen tersebut. Pengembangan kualitas dosen penting, karena fungsinya yang sangat strategis bagi suatu perguruan tinggi.
- 2) Bahasa Inggris merupakan salah satu kunci yang

sangat penting bagi dosen untuk membaca literatur perguruan tinggi yang umumnya berbahasa Inggris dan salah satu syarat untuk melanjutkan ke S2 dan S3. Sehubungan dengan itu hendaknya Kopertis Wilayah II bisa menjalin kerjasama dengan Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang yang telah memiliki lembaga bahasa Inggris sehingga dapat menitipkan dosen PNSD (Pegawai Negeri Sipil Dipekerjakan) di lingkungannya untuk belajar bahasa Inggris, termasuk Dosen PNSD pada Universitas Muhammadiyah Palembang. Alternatif lain adalah dengan menjalin kerjasama dengan Akademi Bahasa Asing (ABA) Methodis Palembang, karena di lembaga tersebut mempunyai jurusan Bahasa Inggris dengan demikian dosennya tentu ahli dalam bidangnya. Sedangkan ABA Methodis tersebut di bawah naungan Kopertis Wilayah II.

Begitu pula dengan Universitas Muhammadiyah Palembang hendaknya mengkoordinir fakultas-fakultas di lingkungannya, dalam menyelenggarakan kursus bahasa Inggris, sehingga setiap dosen mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

Selama lembaga, baik Kopertis maupun Universitas Muhammadiyah Palembang belum dapat mengupayakan peningkatan bahasa Inggris, hendaknya dosen PNSD meningkatkan sendiri kemampuan bahasa Inggrisnya dengan mengikuti kursus di luar lembaganya.

3) Pada intinya, seorang dosen dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik bila dosen tersebut menguasai materi yang akan diajarkan, metodologi pengajaran, dan sikap yang baik . Sehubungan dengan itu hendaknya lembaga yang terkait, baik Kopertis wilayah II maupun Universitas Muhammadiyah Palembang, meningkatkan upayanya dalam mengembangkan kemampuan dosen tersebut. Kalau selama ini ada kecenderungan peningkatan materi saja, maka perlu adanya keseimbangan antara materi perkuliahan, metodologi pengajaran, dan pengembangan sikap. Yang tidak kalah pentingnya adalah upaya individu dosen PNSD itu sendiri, untuk meningkatkan kualitas, sebagai komitmen terhadap profesinya.

